

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY* DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG

MHD. Fadhilah Ramadhan Johan, Akhirman, Nurhasanah
fadhil.batam@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to explain the Effect of Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Accounting Students Force 2017 of the Maritime University Raja Ali Haji Tanjungpinang. The population in the study was 92 Accounting Students of Force 2017. Sampling with saturated techniques, the total sample of 63 students Accounting Force 2017. This type of research is quantitative research. The validity and reliability tests were performed on the questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, including t test, F test and coefficient of determination. The results showed that partially Entrepreneurship Knowledge (X1), Self Efficacy (X2) and Family Environment (X3) variables significantly influence Entrepreneurial Interest (Y). The F test results obtained the calculated F value of 33.950 with a F value of 2.761 table identifies that the variable Entrepreneurship Knowledge (X1), Self Efficacy (X2) and Family Environment (X3) simultaneously have a significant effect on the variable Entrepreneurial Interest (Y). Based on the coefficient of determination test, around 61.5% variable Entrepreneurial Interest is influenced by the variable Entrepreneurship Knowledge, Self Efficacy and Family Environment. The remaining 38.5% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Self Efficacy, Family Environment and Entrepreneurial Interest*

I. Pendahuluan

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Jumlah angkatan kerja yang semakin banyak dan tidak diimbangi dengan lapangan kerja yang memadai, membuat banyak penduduk Indonesia tidak banyak mendapat kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan menimbulkan banyak pengangguran di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua masalah yang masih menghantui masyarakat di banyak negara-negara berkembang termasuk di Indonesia hingga saat ini, dimana Indonesia termasuk negara nomor 4 yang memiliki jumlah total penduduk terbanyak di dunia. Pada tahun 2010 penduduk Indonesia berjumlah 237.641.326 orang, sedangkan pada tahun 2035 menurut proyeksi BPS (Badan Pusat Statistik) penduduk Indonesia akan berjumlah 305.652.400 orang. Pemerintah selalu berhadapan dengan permasalahan baru dalam bidang ekonomi dari tahun ke tahun, khususnya yang

masih belum terselesaikan adalah angka pengangguran yang masih tinggi di Indonesia. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia berdampak pada susahny mendapatkan pekerjaan yang layak dan pada akhirnya banyak yang menyerah dan menjadi pengangguran.

Sayangnya pada saat ini banyak lapangan pekerjaan yang tidak tersedia dikarenakan beberapa hal:

1. Saat ini berbagai mesin dan komputer telah mengambil alih pekerjaan yang dahulu lazim dikerjakan oleh tenaga manusia.
2. Faktor persaingan antar perusahaan yang mulai memperkerjakan leih sedikit karyawan untuk menghemat biaya produksi dan membuat harga semurah mungkin.
3. Beberapa negara mampu memproduksi barang yang biayanya lebih murah dan mutunya lebih bagus dibanding negara lain. Tentu saja negara lain lebih memilih mengimpor barang dari negara tersebut dibanding negara yang tidak mempunyai keunggulan.
4. Pendidikan yang kurang memadai, kurang memberikan keterampilan di tempat kerja. Ini artinya hanya sedikit orang yang memiliki kebutuhan khusus untuk kebutuhan industri sekarang.

Dari beberapa faktor diatas itulah sebabnya kita harus memikirkan paradigma baru yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan bukannya mencari pekerjaan.

Wirausahawan telah menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara, menurut Schumpeter dalam Sirine Hani, (2017) menekankan pentingnya peranan wirausahawan dalam kegiatan ekonomi suatu negara, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Schumpeter dalam Sirine Hani, (2017) juga berpendapat bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru, dan mengadakan perubahan dalam organisasi. Peranan wirausahawan sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena ikut pula menentukan keberhasilan pembangunan nasional.

Peneliti telah melakukan pengamatan pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017, bahwa Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan / Ecommerce. Sebagian besar Mahasiswa khususnya Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 yang akan peneliti jadikan objek penelitian hanya menjadikan mata kuliah Kewirausahaan / Ecommerce sebagai penambah nilai IPK saja, tetapi jarang sekali Mahasiswa khususnya Mahasiswa Akuntansi menjadikan mata kuliah Kewirausahaan / Ecommerce sebagai momentum untuk memulai usaha. Hal ini sejalan dengan salah satu variabel penelitian peneliti tentang Pengetahuan Kewirausahaan. Mengingat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 akan menyelesaikan studi dan memasuki dunia kerja pada tahun depan. Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa untuk berwirausaha bagi para mahasiswa akuntansi Angkatan 2017 dan menciptakan lulusan mahasiswa fakultas ekonomi khususnya prodi akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu berwirausaha, diarahkan untuk mengikuti berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa seperti kuliah kewirausahaan, magang kewirausahaan, simulasi bisnis, bussines plan yang akan menjadi sumber inspirasi kelak ketika lulus nanti.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
2. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

4. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Tinjauan Teori

A. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Winkel dalam Sirine Hani, (2017) pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Harnanik, (2015) indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan antara lain:

- a. Menganalisis peluang usaha
- b. Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha

B. *Self Efficacy*

Menurut Jess Greogory dalam Aprilianty, (2018) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya.

Menurut Soemanto, dalam Farida & Nurkhin, (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur *Self Efficacy* antara lain:

- a. Tingkat kesulitan tugas (*magnitude*)
- b. Kekuatan keyakinan (*strength*)
- c. Luas bidang perilaku (*generality*)

C. Lingkungan Keluarga

Menurut Bryant & Dick dalam Doriza, (2015: 3) keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor awal dalam seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan dan lain-lain. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang anak.

Menurut Noviantoro, (2017) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

- a. Dukungan keluarga
- b. Pekerjaan orang tua

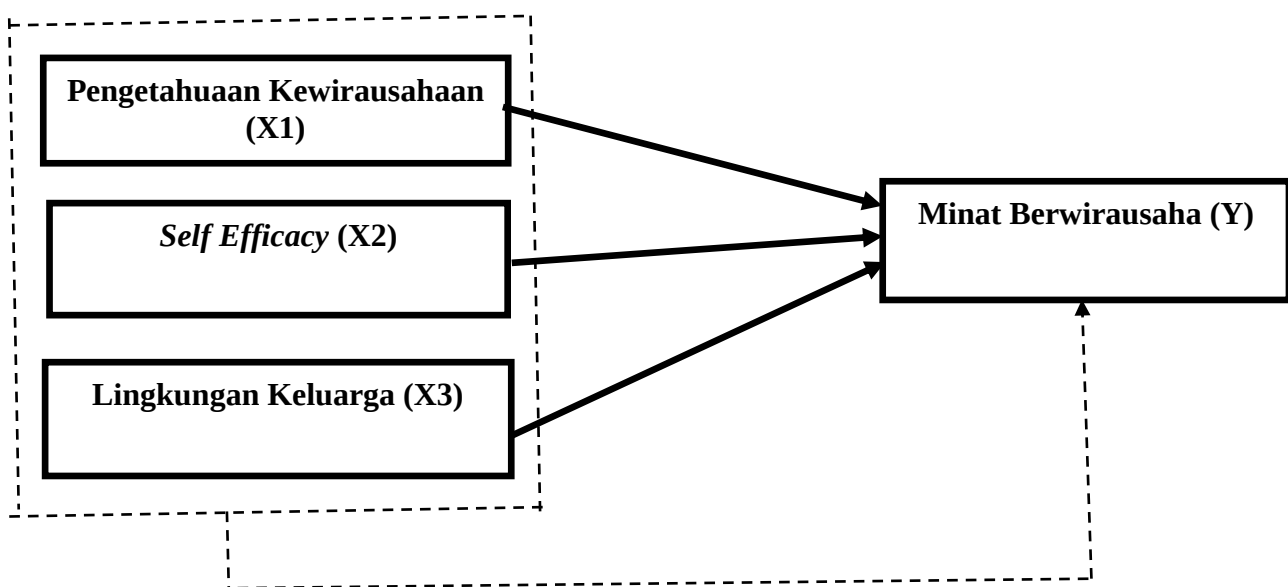
D. Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat menurut Slameto dalam Rahmania, Efendi, & Si, (2016). Menurut Suryana dalam Sirine Hani, (2017) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Dari pengertian tentang minat dan wirausaha di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Menurut Mustofa, (2014) indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan antara lain:

- Motivasi untuk berwirausaha
- Tertarik untuk berwirausaha
- Senang untuk berwirausaha
- Keinginan untuk berwirausaha

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- >: Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial
— —> : Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara bersama-sama

II. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih Menurut Umar dalam Sirine Hani, (2017) . Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik

Menurut Kuncoro, dalam Noviantoro, (2017). Penelitian ini menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder yang tekniknya berupa angket/ kuesioner , serta tinjauan pustaka.

Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang sebanyak 92 orang.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:139) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang sebanyak 92 orang, data ini bedasar dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

III. Hasil dan Pembahasan

Metode Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Self Efficacy (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Minat Berwirausaha (Y), dapat dilihat dari statistik deskriptif berikut ini :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	63	6	25	21,56	2,878
Self Efficacy	63	6	30	25,00	3,641
Lingkungan Keluarga	63	5	32	21,70	2.832
Minat Berwirausaha	63	6	30	25,56	3,435
Valid N (listwise)	63				

(Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 25, 2020)

Pada Tabel 1 menjelaskan bahwa pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan, jawaban minimum responden sebesar 6 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata total jawaban 21,56 dan standar deviasi 2,878. Variabel Self Efficacy , jawaban minimum responden sebesar 6 dan maksimum sebesar 30, dengan rata-rata total jawaban 25,00 dan standar deviasi 3,641. Variabel Lingkungan Keluarga, jawaban minimum responden sebesar 5 dan maksimum 32, dengan rata-rata total jawaban

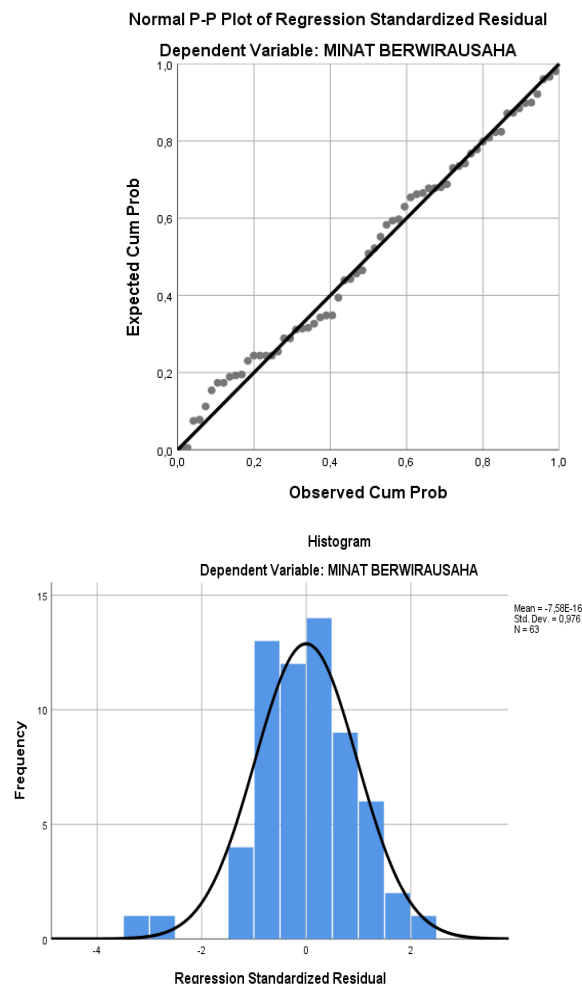
21,70 dan standar deviasi 2.832. Dan variabel Minat Berwirausaha, jawaban minimum responden sebesar 6 dan maksimum 30, dengan rata-rata total jawaban 25,56 dan standar deviasi 3,435.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Ghozali, (2016:52). Sedangkan Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut Ghozali, (2016:47). Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sebesar 0,2521 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil reliabilitas dengan menggunakan variabel Pengetahuan Kewirwusausahaan, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari Cronbach's Alpha yang disarankan yaitu > 0.60 sehingga instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 & 3
Hasil Grafik Histogram & Grafik P-Plot

(Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa dari grafik histogram didapatkan garis kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Gambar 3 diperoleh hasil

bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain analisis grafik diatas, penelitian ini juga menggunakan uji statistic yaitu non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) dalam melakukan uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov

N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,04560620
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.068
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel diatas, dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah > 0.05 yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.80 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	,806	1,241
Self Efficacy	,373	2,682
Lingkungan Keluarga	,350	2,860

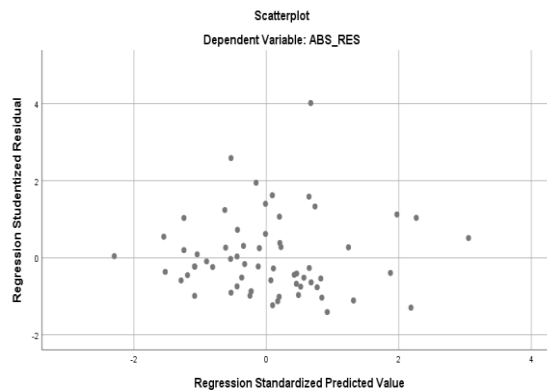
a. Devendent Variabel: Minat Berwirausaha

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai $VIF < 10,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat dalam model regresi adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Ghazali (2016):



Sumber: Ouput Data Olahan SPSS Versi 25

Gambar 4

Dapat dilihat pada gambar 4 bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,993	1,438		1,385	,171
	Pengetahuan Kewirausahaan	-,050	,061	,118	-,816	,418
	Self Efficacy	,014	,071	,041	,193	,848
	Lingkungan Keluarga	,017	,095	,039	,179	,859

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Dari tabel diatas terlihat bahwa tidak ada satupun variable independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen ABS_RES. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha berdasarkan masukan variabel independent lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan(X1), Self Efficacy (X2), dan Lingkungan Keluarga(X3) terhadap variabel terikatnya yaitu Minat Berwirausaha(Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b₁,b₂, b₃= Koefisien Regresi Variabel Bebas

X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan

X₂ = Self Efficacy

X3 = Lingkungan Keluarga
e = Error

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,963	3,257		-,273	,768
	Pengetahuan Kewirausahaan	,255	,125	,161	2,044	,045
	<i>Self Efficacy</i>	,270	,123	,284	2,197	,032
	Lingkungan Keluarga	,656	,157	,542	4,168	,000

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Minat Berwirausaha} = -1,044 + 0,245 \text{ Pengetahuan Kewirausahaan (X1)} + 0,240 \text{ Self Efficacy (X2)} + 0,469 \text{ Lingkungan Keluarga (X3)} + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t

Menurut Ghozali (2016:93) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 6
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,963	3,257		-,273	,768
	Pengetahuan Kewirausahaan	,255	,125	,161	2,044	,045
	<i>Self Efficacy</i>	,270	,123	,284	2,197	,032
	Lingkungan Keluarga	,656	,157	,542	4,168	,000

(Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Kesimpulan yang bisa diambil dari analisis tabel 6 diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai sig 0,045 dan nilai t hitung 2,044. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($< 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel , didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,044 > 2,00100$). Maka dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga Pengetahuan Kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).
2. Variabel Self Efficacy dengan nilai sig 0,032 dan nilai t hitung 2,197. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($> 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel , didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,197 > 2,00100$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga Self Efficacy(X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

3. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai sig 0,000 dan nilai t hitung 4,188. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (>0.05). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,188 > 2,00100$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga Lingkungan Keluarga (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen atau terikat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan, berarti terdapat pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen menurut Ghazali (2016:96).

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460,607	3	153,536	33,950	,000 ^b
	Residual	266,821	59	4,522		
	Total	727,429	62			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan nilai F hitung 33,950. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel ($F_{hitung} = 33,950$ dan $F_{tabel} = 2,761$) didapat F hitung 33,950 lebih besar dari F tabel yaitu 2,761 ($>2,761$). Maka dalam hal ini H4 diterima dan H0 ditolak yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat menurut Ghazali, (2016).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,633	,615	2,127

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, maka dapat dilihat Adjusted R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,623. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 61,5% persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji

Tanjungpinang sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan pada tabel 4.21 dimana variabel Pengetahuan dengan nilai sig 0.045 dan nilai t hitung 2,044. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (<0.05). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,045 > 2,00100$). Maka dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang relevan kepada Mahasiswa. Dimana berdasarkan hasil tanggapan 63 Mahasiswa Angkatan 2017 pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang didalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebesar 54,3% menjawab Setuju, sehingga berdampak terhadap berpengaruhnya Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pernyataan nomor 2 (Saya pandai mengambil inisiatif dalam sebuah peluang usaha), dimana sebanyak 39 responden menjawab Setuju sebesar 61,9%, diperkuat dengan jawaban 2 orang responden yang menjawab Sangat Setuju sebesar 33,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan yang telah tercipta memberikan kepercayaan diri terhadap Mahasiswa semakin terbuka minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnanik, (2015) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha. Dan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sirine Hani, (2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis ke dua, dimana variabel Self Efficacy dengan nilai sig 0,032 dan nilai t hitung 2,197. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (<0.05). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,197 > 2,00100$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga Self Efficacy secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa Self Efficacy pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang relevan kepada Mahasiswa. Dimana berdasarkan hasil tanggapan 63 Mahasiswa Angkatan 2017 pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang didalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebesar 47,4% menjawab Setuju, sehingga berdampak terhadap berpengaruhnya Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pernyataan nomor 2 (Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada dalam usaha), dimana sebanyak 39 responden menjawab Setuju sebesar 61,9%, diperkuat dengan jawaban 6 orang responden yang menjawab Sangat Setuju sebesar 9,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa Self Efficacy yang telah tercipta memberikan kepercayaan diri terhadap Mahasiswa semakin terbuka minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Self Efficacy terhadap minat berwirausaha. Dan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida, S., & Nurkhin, A. (2016), yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis ke tiga, dimana variabel Lingkungan Keluarga dengan nilai sig 0,000 dan nilai t hitung 4,188. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (<0.05). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,188 > 2.00100$). Maka dalam hal ini, H3 diterima dan H0 diolak, sehingga Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang relevan kepada Mahasiswa. Dimana berdasarkan hasil tanggapan 63 Mahasiswa Angkatan 2017 pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang didalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebesar 55% menjawab Setuju, sehingga berdampak terhadap berpengaruhnya Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat pernyataan nomor 1 (Orang tua saya mendidik mental saya menjadi wirausahawan), dimana sebanyak 40 responden menjawab Setuju sebesar 63,5%, diperkuat dengan jawaban 22 orang responden yang menjawab Sangat Setuju sebesar 34,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa Lingkungan Keluarga yang telah tercipta memberikan kepercayaan diri terhadap Mahasiswa semakin terbuka minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Haryanto (2015) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2015) minat berwirausaha juga didukung oleh lingkungan keluarga sebagai lingkungan eksternal yang pengaruhnya paling dekat dengan seorang individu. Dorongan dari orang tua dapat memotivasi timbulnya minat menjadi wirausahawan.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis yang ke empat bahwasannya nilai signifikansi 0.000 dan nilai F hitung 2,761. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel (F tabel $\alpha = 0,05$, $df=59$) didapat F hitung 33,950 lebih besar dari F tabel yaitu 2,761 ($33,950 > 2,761$). Maka dalam hal ini H4 diterima dan H0 ditolak yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Simpulan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnanik, (2015), yang menyatakan bahwa secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Dilanjutkan dengan penelitian oleh C. K., & Hamidah, S. (2014), yang menyatakan bahwa secara simultan Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan nilai perbandingan t hitung dengan t tabel $2,044 > 2,00100$ dan nilai probabilitas sebesar $0,045 < 0,05$.

2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan nilai perbandingan t hitung dengan t tabel ($2,197 > 2,00100$) dan nilai probabilitas sebesar $0,032 < 0,05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan nilai perbandingan t hitung dengan t tabel ($4,188 > 2,00100$) dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan nilai perbandingan F hitung dengan F tabel ($33,950 > 2,761$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka pengujian secara simultan dinyatakan signifikan.

V. Daftar Pustaka

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating.
- Aprilianty, E. (2018). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK.
- Daryanto & Aris Dwi Cahyono (2013). Kewirausahaan : (penanaman jiwa kewirausahaan). Jogjakarta: Gava Media
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*.
- Harnanik, B. A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha melalui *Self-Efficacy*. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1(1), 1188–1197.

- Rahmania, M., Efendi, Z. M., & Si, M. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Pemasaran Smk Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang. *Economica*, 4(1), 75–86.
- Sirine Hani, H. S. J. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan) Josia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.